

SEBUAH ANALISIS KONFLIK DAN MANAJEMEN RISIKO

Dwi Urip Wardoyo, S.E.,M.Si

e-mail: dwiurip76@gmail.com

Muhamad Fauzan Aziz

e-mail: fauzanaziz27@gmail.com

Sabrina Regita Dea Putri

e-mail: sabrinrgtx@gmail.com

Rifan Rizky Adisyahputra

e-mail: rifan552000@gmail.com

(Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Telkom University, Bandung)

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan akuntansi dan pengaruh akuntansi dalam konflik dan manajemen risiko. Metode yang digunakan adalah literatur review. Peran akuntansi dengan manajemen risiko yang di mana Perusahaan mengandalkan para pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal. Risiko pasar mencakup risiko kurs valuta asing dan suku bunga, serta risiko harga komoditas dan ekuitas.

Kata kunci – Akuntansi, Manajemen Risiko, Analisis Konflik, Peranan Manajemen Risiko

ABSTRACT : This study aims to find out how the development of accounting and the influence of accounting on conflict and risk management. The method used is literature review. The role of accounting with risk management in which the Company relies on external parties for greater risk financing than using its own internally generated funds. Market risk includes risk of foreign currency exchange rates and interest rates, as well as risk of commodity prices and equity.

Keywords – Accounting, Management Risk, Analysis of Conflict, Risk Management Role.

PENDAHULUAN

Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, yaitu tingkat pengembalian (return) dan risiko (risk) keputusan keuangan tersebut. Tingkat pengembalian adalah imbalan yang diharapkan diperoleh di masa mendatang, sedangkan risiko diartikan sebagai ketidakpastian dari imbalan yang diharapkan. Risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rata-rata dari tingkat pengembalian yang diharapkan yang dapat diukur dari standar deviasi dengan menggunakan statistika. Jika manajemen perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berasal dari hutang untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar dari beban bunga, maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan return bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika manajemen tidak dapat memanfaatkan dana secara baik, perusahaan mengalami kerugian.

TINJAUAN PUSTAKA MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko definisi manajemen risiko adalah suatu pengelolaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi masalah organisasi secara komprehensif (Hanafi, 2009:18). Manajemen risiko di definisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut (Smith, 1990:21). Tujuan manajemen risiko sendiri untuk meminimalkan kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam harga mata uang, kredit, komoditas, dan equitas. Pertumbuhan jasa manajemen resiko yang cepat. menunjukkan bahwa manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengendalikan resiko keuangan. Jika perusahaan menyamai nilai kini arus kas masa depannya, manajemen potensi resiko yang aktif dapat dibenarkan dalam beberapa alasan. Laba yang stabil mengurangi kemungkinan resiko gagal bayar dan kebangkrutan atau resiko bahwa laba mungkin tidak dapat menutupi layanan jasa utang kontraktual. Meskipun fokus terhadap volatilitas harga atau tingkat, akuntan manajemen perlu mempertimbangkan resiko lainnya seperti : Resiko likuiditas timbul karena tidak semua produk manajemen resiko keuangan dapat diperdagangkan secara bebas. Diskontinuitas pasar mengacu pada resiko bahwa pasar tidak selalu menimbulkan perubahan harga secara bertahap. Resiko kredit merupakan kemungkinan bahwa pihak lawan dalam kontrak manajemen resiko tidak dapat memenuhi kewajibannya. Resiko regulasi adalah resiko yang timbul karena pihak otoritas publik melarang penggunaan suatu produk keuangan untuk tujuan tertentu. Resiko pajak merupakan resiko bahwa transaksi lindung nilai tertentu tidak dapat memperoleh perlakuan pajak yang diinginkan. Resiko akuntansi adalah peluang bahwa suatu transaksi lindung nilai tidak dapat dicatat sebagai bagian dari transaksi yang hendak dilindungi nilai.

ANALISIS KONFLIK

Dalam pandangan masyarakat, Analisis konflik didasarkan memiliki struktur dan tingkat yang sangat kompleks dan membutuhkan kerangka kerja komprehensif untuk memahami masalah, persepsi, pertentangan antara kelompok, sumber daya, kelembagaan dan membangun aksi bersama dalam masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman berupa prinsip-prinsip yang disepakati bersama berdasarkan informasi yang lengkap. Analisis konflik didasarkan pada pandangan bahwa masyarakat memiliki struktur dan tingkat yang sangat kompleks dan membutuhkan kerangka kerja komprehensif untuk memahami masalah, persepsi, pertentangan antara kelompok, sumber daya, kelembagaan dan membangun aksi bersama dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan literature review. literature review berfokus pada penelitian sebelumnya mengenai perkembangan sejarah analisis konflik, dan manajemen risiko yang berkaitan dengan akuntansi.

PEMBAHASAN

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO

Peran manajemen sendiri merujuk pada kategori tingkah laku manajerial. Seorang manajer adalah seorang yang mengelola sesuatu, entah manusia, waktu, mesin, dana atau informasi. Ukuran keberhasilan seorang manajer adalah seberapa baiknya ia mengelola apa yang dipercayakan kepadanya. Semakin rapih, teratur, dan indah apa yang ditanganinya semakin dianggap baik dirinya. Bagi seorang manajer, ia harus melakukan apa yang ditanganinya dengan benar. Peran

akuntansi dengan manajemen risiko yang di mana Perusahaan mengandalkan para pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal. Manajemen risiko sendiri memiliki tujuan utama yang di mana untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul secara tidak terduga. Risiko keuangan terjadi karena adanya penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap secara periodik berupa beban bunga. Jika manajemen, perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berasal dari hutang untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar dari beban bunga, maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan return bagi pemegang saham. Akuntansi dengan manajemen risiko sendiri memiliki peran yang sangat penting, karena membantu dalam mengidentifikasi eksposur pasar, mengukur potensi-potensi yang dihadapi perusahaan terhadap risiko tertentu. Kerangka dasar yang berguna mengidentifikasi berbagai jenis risiko pasar berpotensi yang dapat disebut sebagai pemetaan risiko. Kerangka ini diawali dengan pengamatan atas hubungan berbagai risiko pasar terhadap pemicu nilai perusahaan dan pesaingnya.

PERANAN AKUNTANSI DALAM MANAJEMEN

Peran akuntansi dalam manajemen sendiri merupakan peran pembantu yang sangat diperlukan karena, peranan akuntansi sendiri membantu orang-orang yang memiliki posisi sebagai penanggung jawab yang sangat penting dalam perusahaan. Risiko pasar mencakup risiko kurs valuta asing dan suku bunga, serta risiko harga komoditas dan ekuitas. Mata uang Negara sumber pembelian mengalami penurunan nilai relative terhadap mata uang Negara domestik, maka perubahan ini dapat menyebabkan pesaing domestic mampu menjual dengan harga yang lebih rendah, ini disebut sebagai risiko kompetitif mata uang yang dihadapi. Akuntan manajemen harus memasukkan suatu fungsi demikian probabilitas yang terkait dengan serangkaian hasil keluaran masing-masing pemicu nilai. Akuntansi manajemen harus juga bertaraf dunia. Mereka harus cerdas, menyiapkan diri dengan baik, dan selalu mengikuti perkembangan baru. Mereka juga harus terbiasa dengan kebiasaan dan praktekpraktek di negara di mana perusahaan beroperasi.

Peranan Akuntansi bermanfaat untuk mengidentifikasi berbagai jenis risiko market berpotensi dapat disebut sebagai pemetaan risiko. Kerangka ini diawali dengan pengamatan atas hubungan berbagai risiko pasar terhadap pemicu nilai suatu perusahaan dan pesaingnya. Pemicu nilai mengacu pada kondisi keuangan dan pos-pos kinerja operasi keuangan utama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan. sistem akuntansi manajemen seharusnya didisain dari perspektif pengambilan keputusan yang strategis, oleh sebab itu hanya informasi yang relevan untuk keputusan-keputusan tertentu saja yang dapat disediakan. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh akuntan manajemen digunakan untuk mendukung tindakan-tindakan manajemen. Semua manajer bisnis memerlukan informasi yang akurat dan tepat, untuk menunjang keputusan-keputusan berharga, perencanaan, operasi, dan banyak keputusan lainnya (Maryasih dan Fazli, 2006).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang diberikan belum dapat menggambarkan kondisi tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, regulator perlu meningkatkan kualitas standar pengungkapan manajemen risiko dengan memberikan panduan mengenai kategori risiko yang mungkin dimiliki perusahaan secara lebih lengkap dan rinci. Dengan demikian, dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko sehingga perusahaan tersebut menyediakan informasi yang berkualitas kepada seluruh stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, S. and Shrivess, P.J. 2014. *“Improving the relevance of risk factor disclosure in corporate annual reports”*. *British Accounting Review*, Vol. 46, pp. 91-107.
- Hanafi, Mamduh. 2009, *Manajemen Risiko*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indarti. 2020. *Peran Internal Audit dalam Implementasi Enterprise Risk Management berupa Pelaporan Kerusakan Prosedur Risiko*. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 912–935. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i2.1005>.
- Maryasih, Lilis., Fazli, Syam BZ. 2006. *Sistem akuntansi manajemen, persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan kinerja organisasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di provinsi NAD)*. Simposium nasional akuntansi ke-9. Padang.